

Satgas Yonif 408/Sbh Lebur Hati Warga Papua Lewat Komsos Humanis

Jurnalists Agung - LANNYJAYA.WARTAWAN.ORG

Apr 6, 2026 - 07:17



(Foto Dok): Satgas Yonif 408/Sbh Pos (Tk) Wamitu melaksanakan kegiatan komunikasi sosial (komsos) bersama warga Kampung Wamitu, Distrik Goa Balim, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan, Senin (6/4/2026).

LANNY JAYA- Di tengah bentangan alam Papua yang memukau namun kerap diselimuti keheningan, justru kehangatan tak terduga terjalin melalui setiap sapaan dan obrolan ringan. Para prajurit dari Satgas Yonif 408/Sbh Pos (Tk) Wamitu tak sekadar menjalankan tugas penjagaan, namun juga merajut benang persaudaraan dengan warga Kampung Wamitu, Distrik Goa Balim, Kabupaten

Lanny Jaya, Papua Pegunungan, pada Senin (6/4/2026).

Bukan dengan senjata, melainkan dengan hati, pendekatan humanis menjadi denyut nadi setiap langkah mereka di tanah Papua. Di sela patroli rutin, momen istirahat di perbukitan menjadi kesempatan emas untuk turun menyapa, duduk bersama, dan mendengarkan denyut kehidupan sehari-hari masyarakat.

Suasana akrab tak butuh waktu lama untuk tercipta. Tanpa jarak, gurau dan tawa membaur antara para prajurit dan warga, bahkan anak-anak yang awalnya malu-malu pun perlahan ikut larut dalam keceriaan. Momen seperti inilah yang seringkali menjadi pengingat bahwa di balik seragam loreng, ada jiwa yang ingin menyatu dan berbagi.

Lebih dari sekadar ajang silaturahmi, kegiatan komunikasi sosial (komsos) ini menjadi jendela untuk memahami denyut nadi dan kebutuhan masyarakat secara mendalam. Pendekatan yang tulus ini terbukti ampuh dalam membangun fondasi kepercayaan, menciptakan rasa aman, dan menjaga stabilitas wilayah.

Kapten Inf Indra, selaku Komandan Pos (Danpos) Wamitu, menegaskan esensi dari komsos dalam tugasnya.

"Komsos adalah bagian penting dari tugas kami. Kami ingin selalu hadir di tengah masyarakat, membangun komunikasi yang baik, dan menciptakan rasa saling percaya," kata Kapten Inf Indra.

Ia menambahkan bahwa ikatan emosional yang terjalin adalah kunci utama dalam menjaga kedamaian di wilayah tersebut.

"Dengan kebersamaan seperti ini, kami yakin keamanan dan ketertiban dapat terus terjaga. Kehadiran kami bukan hanya sebagai pelindung, tetapi juga sebagai sahabat bagi masyarakat," tambahnya.

Melalui interaksi sederhana namun sarat makna ini, Satgas Yonif 408/Sbh kembali membuktikan bahwa menjaga keamanan bukan hanya soal kekuatan militer, tetapi juga tentang sentuhan hati dan kepedulian yang mendalam. Di tanah Papua, setiap langkah para prajurit adalah wujud pengabdian, bukan sekadar tugas negara, melainkan upaya nyata menghadirkan rasa aman, mempererat persaudaraan, dan menumbuhkan harapan di hati masyarakat.